BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penyiaran Iklan

2.1.1 Perancangan

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* definisi perancangan adalah sebagai berikut:

> "Perancangan adalah terdiri dari perancangan logis yaitu melengkapi eksternal level schema dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi kedalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah penyimpanan hasil rancangan konsep kedalam struktur penyimpanan fisik" (2005:144)

Definisi lain menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: " perancangan adalah satu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain system baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik" (2005:39).

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan perancangan adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk suatu kegiatan awal dalam mendesain suatu system agar memperoleh system yang terbaik.

2.1.2 Sistem

Menurut Hamid Al-Jufri dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* adalah sebagai beikut:

> "Sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau sistem-sistem bagian dan di dalam subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai"(2011:2).

Menurut Eti Rochaety dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Edisi 2* "suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan"(2011:3).

Berdasarkan definisi-defisini diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen edisi 3* menjelaskan bahwa:" informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat (2009:40).

Definisi lain dari informasi menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa:" informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (2011:13).

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah suatu data yang telah diketahui bentuk dan kepastiannya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi system informasi menurut Sri Dewi Anggadini dikutip dari *Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis* (2004) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa system informasi sebagai berikut:

> "Sistem Informasi adalah suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan"(2011:14)

Definisi lain dari system informasi menurut Kusrini dan Kuniyo system informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. (2007:9)

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa system informasi adalah suatu system yang terdiri dari informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Mardiasmo dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Sektor Publik menjelaskan bahwa akuntansi sektor publik merupakan aktivitas yag terspesialisasi dari suatu profesi yang relative kecil dan memiliki kaitan erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada domain publik.

Definisi lain dari akutansi sektor publik menurut Ihyaul Ulim MD dalam bukunya yang berjudul akuntansi sektor publik sebuah pengantar menjelaskan sebagai berikut:

> "Sebuah kegiatan jasa dalam rangka penyediaan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari entitas pemerintah guna pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan atas berbagai alternative arah tindakan" (2004:9).

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi sektor publik adalah akuntansi yang diatur oleh dana pemerintah daerah.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Definisi metode pencatatan akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa:

> "Pencatatan transaksi langsung ke akun lebih praktis dibanding dengan tennik tabelaris walaupun demikian cara ini masih mengandung kelemahan, apabila dalam pencatatan terjadi kesalahan sulit untuk menemukannya. Oleh karena itu pencatatan transaksi dilakukan secara bertahap. Pencatatan bertahap dilakukan mlaui siklus akuntansi" (2009:89).

Definisi lain dari metode pencatatan akuntansi menurut Halim dalam bukunya *Kamus Istilah Akuntansi* menjelaskan bahwa, metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan *cash basic dan accurual basic*, (2007:49):

> "*Cash basic accounting* (akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatn transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas *Accurual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar".

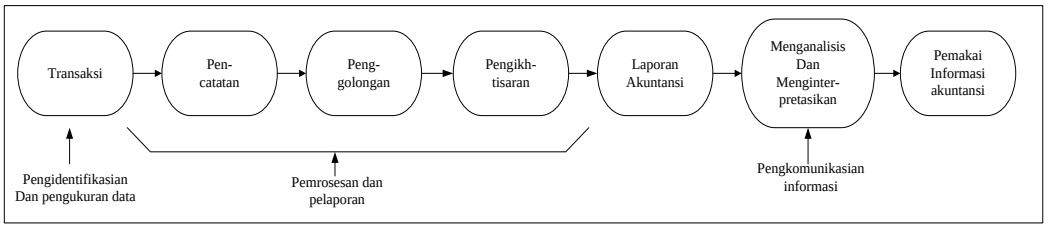
Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *cash basic* yaitu suatu pendapatan yang akan di akui pendapatan apabila benar-benar diterima dalam bentuk tunai dan acrual basic yaitu pendapatan yang dapat

di akui pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan tunai akan diterima.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa:

> "Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relavan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai" (2009:20).



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2009:20)

Berdasarkan pengertian dan gambar di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah suatu proses untuk mengidentifikasi suatu data kepada pemakai untu mencapai suatu pengambilan keputusan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan

laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya" (2009:90).

Definisi lain dari siklus akuntansi menurut Lilis Puspitawati dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan sebagai berikut:

> "Siklus Akuntansi secara garis besar menggambarkan proses pengidentifikasian bukti transaksi, pencatatn transaksi ke dalam jurnal umum *(posting ke general ledger)*, pengelompokan bukti_bukti transaksi kedalam golongan transaksi yang sama ke dalam buku besar *(ledger)*, meringkas bukti transaksi ke dalam neraca saldo *(trial balance*)"(2011:39).



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa jurnal umum adalah buku pencatatan untuk menginput data transaksi keuangan/bisnis yang telah terjadi dalam suatu perusahaan (2011:40).

Definisi lain dari jurnal umum menurut Soemarso dalam ukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> "Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal umum *(general journal)* adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus *(special journal)* adalah buku harian (jurnal) yang dirncang untuk mencatat suatu transaski (atau beberapa transaksi) tertentu" (2009:94).

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah buku yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi-transaksi keuangan dan menentukan jumlah yang harus d debet dan d kredit pada suatu perusahaan.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (2004:215)

PT. XXX JURNAL UMUM periode tgl-bln-thn				
Tanggal	Keterangan	P/R	D	K
tgl-bln-thn	Kas	1.1.1	xxx	
	Pendapatan	4.1		xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar

Definisi buku besar menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* buku besar yaiu berisi kumpulan dari akuntansi yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri. (2009:68)

Definisi lain dari buku besar menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "Buku besar merupakan tempat yang digunakan untuk mengelompokan transaksi-transaksi

keuangan contoh dalam aktiva lancar terdapat perkiraan kas, piutang, persedian barang dagangan, surat-surat berharga (investasi jangka pendek)" (2011:40).

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar yaitu kumpulan yang digunakan untuk mengelompokan transaksi akuntansi yang saling berhubungan.

Buku besar umum untuk empat kolom menurut Rudianto dalam bukunya *Akuntansi Koperasi* adalah sebagai berikut:

Table 2.2 Buku Besar Umum untuk Kas (2004:215)

Nama Akun: Kas						
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	D/K	Saldo
tgl-bln-thn	Pendapatan	4.1	xxx		D	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum untuk Pendapatan Laba BUMN (2004:225)

Nama Akun: Pendapatan						
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	D/K	Saldo
tgl-bln-thn	Kas	1.1.1		xxx	K	xxx

2.1.5.3.3 Laporan Keuangan

Definisi lain dari laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya yang berjudul *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* menjelaskan bahwa laporan keuangan dalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaa pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (2008:105)

Definisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, adalah sebagai berikut:

> "Laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar

> kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggung jawaban *(stewardship)* manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka" (2009:1.2).

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis dapat menyumpulkan bahwa laporan keuangan yaitu laporan kondisi keuangan dari perhitungan akuntansi pada suatu usaha perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan yang digunakan dalam system informasi akuntansi pendapatan iklan adalah laporan laba rugi dan neraca. Adapun definisi dari laporan laba rugi menurut *Warren Reeve Fees* dalam bukunya *Pengantar Akuntansi* adalah sebagai berikut: "laporan laba rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu" (2008.24).

Definisi lain dari laporan laba rugi menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang berisi ringkasan dari pendapatan yang dihasilkan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu biasanya dalam periode bulanan atau tahunan (2011:43).

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah ringkasan dari pendapatan yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu.

Berikut adalah contoh table laba-rugi menurut *Warren Reeve Fees* dalam bukunya *Pengantar Akuntansi*:

Tabel 2.4 Laporan Laba-Rugi (2008:26)

PT. XXX Laporan Laba Rugi Periode Tgl-Bln-Thn		
Pendapatan:		
Pendapatan Jasa		xxx
Beban:		
Beban Gaji	xxx	
Beban Sewa	xxx	
Beban Iklan	xxx	
Beban Perbaikan	xxx	
Beban Perlengkapan	xxx	
Total Beban		xxx
Laba Bersih		xxx

Selain laporan laba rugi, ada juga laporan keuagan yang digunakan pada pendapatan yaitu neraca. Adapun definisi laporan neraca menurut *Warren Reeve Fees* dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Akuntansi* adalah sebagai berikut: "neraca adalah daftar asset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun" (2008:24).

Definisi lain dari neraca menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa neraca menggambarkan kondisi dari harta, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu (2011:43).

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca merupakan asset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu.

Tabel 2.5 Neraca (2004:216)

PT. XXX Laporan Keuangan Posisi Keuangan Periode Tgl-Bln-Thn			
	Aktiva		Passiva
Aktiva Lancar:		Kewajiban:	
Kas	xxx	Utang Dagang	xxx
Piutang	xxx	Utang Sewa	xxx
Kas Dibayar Dimuka	xxx	Utang Gaji	xxx
Total Aktiva Lancar	xxx	Total Kewajiban	xxx
Aktiva Tetap:		Modal:	
Tanah	xxx		
Gedung	xxx	Laba Ditahan	xxx
Peralatan	xxx		
Total Aktiva Tetap	xxx	Total Modal	xxx
Total Aktiva	xxx	Total Passiva	xxx

2.1.5.3.4 Bukti Memorial

Definisi Bukti memorial menurut Mursyidi dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Dasar menjelaskan bahwa bukti memorial adalah bukti untuk mencatat akun-akun yang harus ditutup (2010:173).

PT. XXX

BUKTI MEMORIAL
No.:xxx/xx.xx/xxx

Untuk mengetahui nilai aset kewajiban dan ekuitas pada awal periode (tgl/bln/thn). Maka harus dilakukan penutupan akun nominal yang terkait dengan pendapatan/laba, beban/kerugian dan akan sementara lainnya. Penutupan akun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dengan memperhatikan prinsip konsistensi.

Bandung, (tgl.bln/thn)
Pimpinan Perusahaan

ttd

(nama pemimpin)

Gambar 2.3 Bukti Memorial

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi system akuntansi menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menjelaskan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedekemian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.(2008:3)

Definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, sistem akuntansi adalah sebagai berikut:"sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis" (2005:4).

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem yang berupa catatan atau pelaporan yang berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu manajemn yang dapat mempermudah pengolahannya.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa:"sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis" (2010:16).

Definisi lain sistem informasi akuntansi menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoodinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengeloalaan perusahaan" (2011:57)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu proses pengolahan data keuangan dari mulai terjadinya transaksi, kemudian jurnal hingga tercapainya suatu informasi keuangan.

2.1.8 Pendapatan

2.1.8.1 Definisi Pendapatan

Definisi pendapatan menurut *Jerry J. Weygandt* dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principles Pengantar Akuntansi* menjelaskan bahwa pendapatan adalah peningkatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. (2009:17)

Definisi lain dari pendapatan menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Koperasi menjelaskan bahwa pendapatan adalah kenaikan jumlah aktiva yang dimiliki oleh koperasi yang tidak disebabkan oleh kenaikan jumlah utang atau kenaikan jumlah modal anggota. (2010:201)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontibusi penanaman modal dalam waktu satu periode.

2.1.8.2 Standar Akuntansi Pendapatan

2.1.8.2.1 Pengukuran Pendapatan

Menurut PSAK No.23 revisisan 2009 menjelaskan pengukuran pendapatan yaitu: "pengukuran pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yag dapat diterima" (2009:23.10).

> "Bila hasil suatu transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca. Hasil suatu transaksi dapat diestimasi dengan andal bila seluru kondisi berikut terpenuhi:
> A. Jumlah pendapatan dapat di ukur dengan andal.
> B. Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan.
> C. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal maraca dapat diukur dengan andal.
> D. Biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.
>
> Bila hasil transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya yang berkaitan dengan beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali" (2009:23.10).

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengukuran pendapatan adalah nilai tukar produk perusahaan untuk mengukur nilai pendapatan yang mengacu pada nilai sekarang.

2.1.8.2.2 Metode Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan menurut *Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel* dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principles* adalah sebagai berikut: "pendapatan harus diakui pada periode akuntansi saat pendapatan tersebut dihasilkan. Ketika terjadi penjualan, pendapatan diakui pada saat penjualan" (2008:64).

Menurut *Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel* terdapat dua pengecualian terhadap dasar penjualan untuk pengakuan pendapatan yang berlaku umum. Pengecualian tersebut adalah metode persentase penyelesaian dan metode angsuran, penjelasannya adalah sebagai berikut:

A. Metode Persentase Penyelesaian

Metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion)* adalah metode yang mengakui pendapatan proyek jangka panjang berdasarkan perkiraan yang pantas atas kemajuan menuju penyelesaian. Kemajuan penyelesaian diukur dengan membenadingkan biaya yang dikeluarkan dalam setahun dengan total biaya yang diperkirakan untuk proyek keseluruhan. Persentase tersebut dikali dengan total pendapatan untuk proyek. Persentase ini kemudian diakui sebagi pendapatan utuk periode tersebut. (2008:64).

Rumus untuk metode ini adalah sebagai berikut:

Biaya Dikeluarkan	=	Total Estimasi biaya	=	Persentase Penyelesaian (Periode Berjalan)
Persentase Penyelesaian (Periode Berjalan)	x	Total Pendapatan	=	pendapatan Diakui (Pendapatan Berjalan)

Gambar 2.4 Rumus Untuk Mengakui Pendapatan (2008:65)

Pendapatan yang diakui selama periode berjalan dikurangi biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan sama dengan laba kotor untuk periode berjalan. Rumus ini ditunjukan sebagai berikut:

Pendapatan Diakui (Periode Berjalan)	-	Biaya Dikeluarkan	=	Laba Kotor Diakui (Periode Berjalan)

Gambar 2.5 Rumus Untuk Menghitung Laba Kotor (2008:65)

B. Metode Angsuran

Basis kas umumnya digunakan hanya pada saat terjadi kesulitan dalam menentukan jumlah pendapatan akibat penjualan kredit karena ketidakpastian dalam penagihan.

Metode angsuran *(installment method)* adalah setiap pengumpulan kas dari pelanggan terdiri atas (1) pengambilan bagian harga pokok penjualan, dan (2) bagian laba kotor dari penjualan. (2008:66)

Rumus untuk metode ini adalah sebagai berikut:

Perolehan Kas Dari Pelanggan	x	Persentase Laba Kotor	=	Laba Kotor Diakui selama periode Tersebut

Gambar 2.6 Rumus Laba Kotor Metode Angsuran (2008:66)

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode angsuran karena metode angsuran digunakan hanya pada saat terjadi kesulitan dalam menentukan jumlah pendapatan akibat penjualan kredit karena ketidakpastian dalam penagihan.

2.1.9 Penyiaran

Definisi penyiaran menurut Hidajanri Djamal dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar penyiaran menjelaskan bahwa sebagai berikut: “penyiaran adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi

produksi, produksi, penyiapan bahan siaran kemudian pemancaran, sampai kepada penerima (2013:43).

2.1.10 Iklan

Definisi iklan menurut Rachmat Kriyantono dalam bukunya yang berjudul *Public Relations Writing Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat* menjelaskan bahwa sebagai berikut "suatu bentuk komunikasi nonpersonal yang menjual pesan-pesan persuasive dari sponsor yang jelas untuk mempengaruhi orang membeli produk dengan membayar sejumlah biaya untuk media"(2008:199).

Definisi lain menurut Muhammad Jaiz yang dikutip oleh Kasali (1992:21) menjelaskan bahwa iklan adalan pesan yang menawarkan produk yang ditujukan oleh masyarakat pada suatu media (2013:2).

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa iklan adala suatu media pemasaran suatu produk dimana berfungsi sebagai suatu promosi terhadap seluruh masyarakat.

2.1.11 Pendapatan Penyiaran Iklan

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka peneliti dapat mnyimpulkan bahwa pendapatan penyiaran iklan adalah pendapatan yang berupa penanaman modal dalam suatu periode yang berasal dari penyiaran iklan yang dimana iklan tersebut berasal dari menjual produk dengan membayar biaya untuk media.

2.1.12 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penyiaran Iklan

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka peneliti dapat mnyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pendapatan penyiaran iklan yaitu mendesain suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi akuntansi pendapatan penyiaran iklan yang dapat menggambarkan suatu perusahaan pada pendapatan penyiaran iklan dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

2.1.13 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penyiaran Iklan

2.1.13.1 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi,* fungsi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penyiaran Iklan, yaitu:

A. Fungsi Pengembangan Usaha

Fungsi ini bertanggung jawab dalam menghubungi pihak klien untuk mengajukan kerja sama dalam kerjasama. Bertugas untuk melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengembangan usaha siaran radio dan usaha non siaran radio.

B. Fungsi Layanan Publik

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan layanan kemitraan, data dan informasi.

C. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan urusan perbendaharaan, akuntansi dan vertifikasi, serta laporan keuangan.

D. Fungsi Klien

Fungsi klien adalah badan usaha yang akan menanyangkan iklannya sehingga menghasilkan suatu pendapatan bagi perusahaan. (2008:487)

2.1.13.2 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi,* dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi. Pendapatan Penyiaran Iklan, yaitu:

A. Media Order

Merupakan folmulir yang berisi data-data klien dan pihak perusahaan yang didalamnya terdapat harga, jenis penayangan, durasi, frekuensi, hingga total keseluruhan harga yang terdapat tanda tangan antar klien dan pihak perusahaan.

B. Bukti Trafic

Merupakan dokumen yang digunakan untuk diberikan kepada klien sebagai bukti siar penayangan iklannya dan segera melakukan pembayaran.

C. Kwitansi Pembayaran

Kwitansi sebagai tanda penerimaan kas ini dibuat dalam sistem perbankan yang tidak mengembalikan *cacelled check* kepada *check issuer*.(2008:488)

2.1.13.3 Catatan yang Digunakan

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi,* dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penyiaran Iklan, yaitu :

A. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat jurnal harga pokok produk yang dijual.

B. Buku Besar Umum

Buku besar merupakan catatan yang dikumpulkan dari rekening-rekening yang saling berhubungan yang di posting dari jurnal pada perusahaan .(2008:488)

2.1.13.4 Kebutuhan Perangkat Lunak SIA Pendapatan Penyiaran Iklan

Kebutuhan rekayasa *software* dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan terdiri dari *software* pemrograman, *software* penyimpanan data dan *software* pembuatan *report.*

Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan penyiaran iklan dalam aplikasinya menggunakan *software* bahasa pemrograman, bahasa pemrograma yang biasa digunakan diantaranya berbasis web menggunakan PHP dan *MySql.*

Dalam membuat sistem informasi akuntansi pendapatan penyiaran iklan penulis menggunakan *software* Adobe Dreamweaver CS5. Adobe Dreamweaver CS5 adalah salah satu *software* keluaran Adobe System yang berfungsi sebagai *software* penyunting halamah web yang memiliki banyak fitur-fitur menarik, selain itu juga adobe dreamweaver memberikan kemudahan kepada penggunanya

dengan menyediakan pilihan bahasa pemograman seperti PHP, HTML, JavaScript, dll.

Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan iklan ini membutuhkan *software* untuk menyimpan data-data yang akan dibutuhkan oleh aplikasi dirancang, yang biasa disebut dengan istilah *database.*

Definisi database menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa Database adalah sekumpulan data *store* (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam *magnetic disk optical disk, magnetic drum* atau media penyimpanan sekunder lainnya. (2005:45)

Berikut ini adalah macam-macam *database* yang biasa digunakan untuk perancangan web:

A. SQL Server

B. MySQL

Database yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan sistem informasi akuntansi koperasi adalah *MySQL. MySQL* adalah *Realtional Database Management System Management System* (RDBMS) milik Oracle yang dapat menyimpan data dalam kapasitas besar.

Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan penyiaran iklan juga membutuhkan suatu *report* sebagai wadah untuk menyampaikan informasi yang prosesnya dengan memanggil data dari suatu *database* untuk diolah menjadi *report*. *Software report* yang digunakan adalah penulis menggunakan FPDF untuk penyampaian informasi dari hasil pengolahan data-data seperti bukti-bukti dan laporan keuangan..

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan penulis teleti adalah suatu Instansi Pemerintah yang berbentuk BUMN. Definisi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa: "BUMN adalah badan usaha yang permodalannya seluruhnya atau sebagian dimiliki oleh pemerintah. Status pegawai badan usaha tersebut adalah Pegawai Negeri" (2011:13).

Adapun definisi Instansi Pemerintah itu sendiri menurut http://id.wikipedia.org/wiki/Instansi_pemerintah menjelaskan bahwa Instansi pemerintah adalah sebutan kolektif meliputi satuan kerja/satuan organisasi kementerian/departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, kesekretariatan lembaga tinggi negara, dan instansi pemerintah lainnya, baik pusat maupun daerah, termasuk Badan Usaha Milik Negara, Badan Hukum Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan penulis teliti adalah suatu jenis perusahaan jasa. Definisi Perusahaan Jasa menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Akuntansi Dasar* menjelaskan bahwa:"perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan jasa (tidak berbentuk fisik) untuk memperoleh keuntungan. Pendapatan utama perusahaan jasa berasal dari (service)" (2011:18).

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang penulis teliti adalah bidang dalam suatu penyiaran iklan. Definisi penyiaran menurut http://ms.wikipedia.org/wiki/Penyiaran menjelaskan bahwa Penyiaran ialah pengedaran isyarat audio dan/atau video yang memancarkan rancangan kepada audiens, baik orang ramai maupun golongan-golongan tertentu.

2.3 Rekayasa Perangkat Lunak

2.3.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menjelaskan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang diakui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi (2008:39).

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Sutarbi (2004:68), "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah aturan-aturan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem yang diakui oleh analisis sistem.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan iklan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

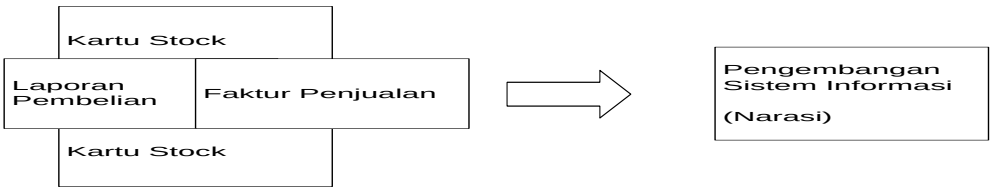
Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri (2004:69) adalah sebagai berikut:

> ”Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang mamadai, seperti cara menganilisis, menggambarkan sistem sehingga sering juga disebut metodologi *system life cycle* (SDLC)”.

Skema dari metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:

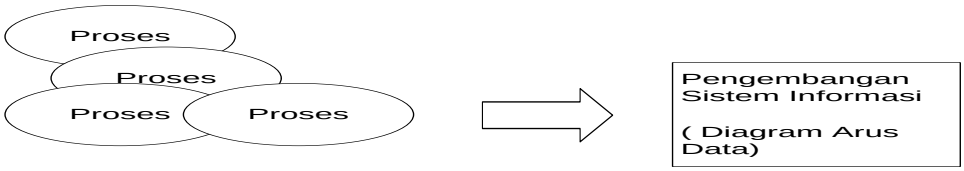


Gambar 2.7 Metodologi Berorientasi Keluaran (Sutabri, 2004:69)

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Definisi metodologi yang berorientasi proses menurut Sutabri (2004:70) "Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain".

Skema dari metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut:

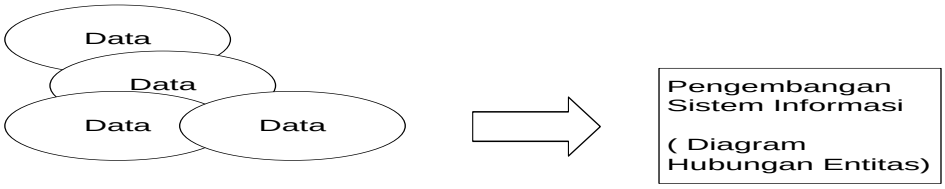


Gambar 2.8 Metodologi Berorientasi Proses (Sutabri, 2004:71)

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Definisi metodologi yang berorientasi data menurut Sutabri (2004:71) ”Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *entity relational diagram* (ERD)”.

Skema dari metodologi yang berorientasi data adalah sebagai berikut:



Gambar 2.9 Metodologi Berorientasi Data (Sutabri, 2004:71)

2.3.2 Model Pengembangan Sistem

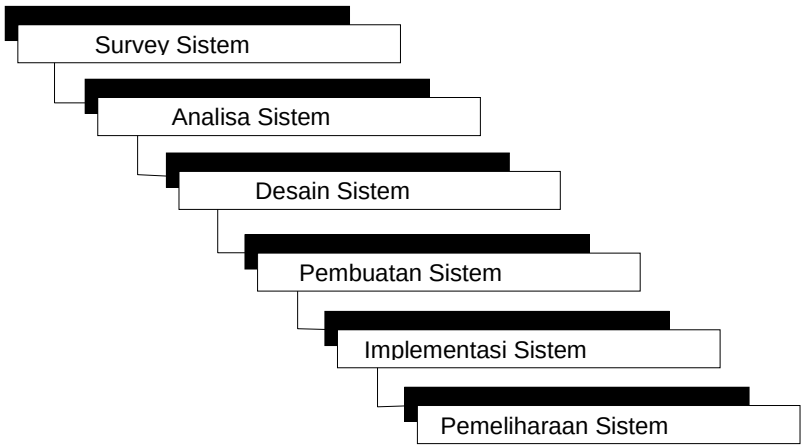
Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *waterfall* karena pengembangan sistem informasi akuntansi pendapatan iklan yang dilakukan secara bertahap untuk menghindari pengulangan di tahap sebelumnya dan guna pengembangan sistem terstruktur.

Definisi dari pengembangan sistem sebagai berikut Pengembangan Sistem adalah ”menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.” (Jogiyanto, 2005: 52)

Adapun definisi lain dari pengembangan sistem (waterfall) yang mengemukakan bahwa ”Waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan” (Sutabri, 2004: 62).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem *waterfall* adalah model pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap.

Adapun skema model pengembangan sistem *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.10 *waterfall* (Jogiyanto, 2005:52)

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem, yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru. Desain sistem yang baru diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama. Setelah sistem yang baru selesai, peneliti mengimplementasikan sistem baru, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melakukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

2.3.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks menurut Kenneth E. Kendall dkk dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Perancangan Sistem* menjelaskan bahwa diagram

konteks adalah tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukan system secara keseluruhan. (2007:267).

Definisi lain menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* ,yaitu:" diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari satu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system" (2005:64).

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah suatu diagram yang aliran datanya hanya satu proses.

2.3.3.2 Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Definisi kamus data menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa diagram arus data yaitu menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungdi yang berhubungan satu sama lain melalui aliran penyimpanan datanya (2011:121).

Definisi lain diagram arus data menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi menjelaskan bahwa diagram arus data adalah suatu model yang menggambarkan aliran data dan proses untuk mengolah data dalam suatu system.

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram arus data adalah suatu model yang menggambarkan system sebagai aliran data untuk mengolah data melalui aliran penyimpanan datanya.

2.3.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa kamus data adalah suatu penjelasan tertulis mengenai data yang berada di dalam database (2011:127).

Definisi lain dari kamus data menurut Kenneth E. Kendall dkk dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Perancangan Sistem* menjelaskan bahwa kamus data adalah suatu aplikasi khusus dari jenis kamus-kamus yang digunakan sebagai referensi kehidupan setiap hari. (2007:333)

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah suatu penjelasan khusus mengenai data yang berada dalam database sebagai referensi.

2.3.3.4 Bagan Alir Dokumen *(Flowchart)*

Definisi bagan alir dokumen menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi menjelaskan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan yang menggambarkan aliran dokumen dalam suatu system informasi. (2008:66)

Definisi lain dari bagan alir dokumen menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa bagan alir dokumen adalah diagram yang menggambarakan urutan langkah detail dan logika program. (2011:112)

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis dapat menyimpulakan bahwa bagan alir dokumen *(flowchart)* adalah bagan yang menggambarkan aliran dokumen dan logika program dalam suatu system.

2.3.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika. (2005:169)

Definisi lain dari normalisasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisi dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa normalisasi adalah:"proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang" (2005:403).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk membangun dengan model dara relasional dengan model data logika

2.3.3.6 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Definisi entity relationship diagram menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa *entity relationship diagram* yaitu mengdokumentasikan data perusahaan dengan mengidentifikasi jenis entitas dan hubungannya (2011:130).

2.3.3.6.1 Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas

A. Entity

Entity menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa suatu elemen lingkungan, sumber daya,

dan transaksi yang begitu pentingnya bagi perusahaan sehingga didokumentasikan dengan data. (2011:131)

B. Relationship

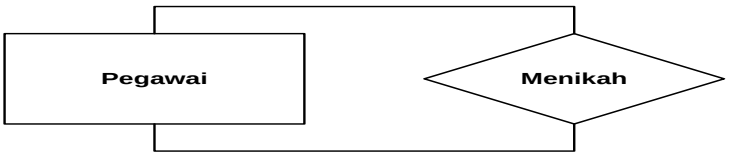
Relationship menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa *relationship* adalah suatu asosiasi yang ada antara dua jenis entitas. *Relationship* digambarkan dengan bentuk belah ketupat. Tiap belah ketupat diberi label kata kerja.(2011:130)

2.3.3.6.2 Derajat Relasi

A. *Unary Relationship* (Derajat Satu)

Unary Realationship adalah model *Relationship* yang terjadi di antara *entity* yang berasal dari *entity set* yang sama. Sering juga disebut sebagai *Recursive Relationship* atau *Reflective Relationship*.

Contoh:



Gambar 2.11 *Unary Relationship* (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005: 145)

B. *Binary Relationship* (Derajat Dua)

Binary Relationship adalah model *Relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

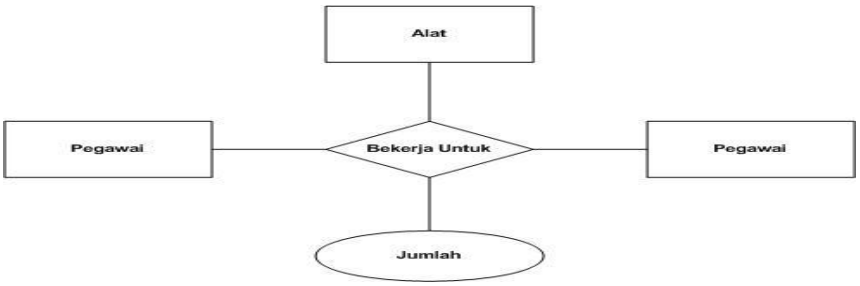


Gambar 2.12 *Binary Relationship* (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005: 145)

C. *Ternary Relationship* (Derajat Tiga)

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara sepihak.

Contoh:



Gambar 2.13 *Ternary Relationship* (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005: 146)

2.3.3.6.3 Kardinalitas Relasi

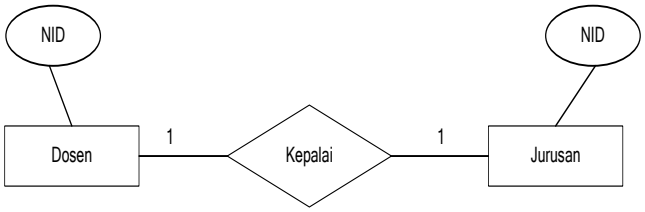
Definisi Kardinalitas Relasi menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:"kardinalitas relasi adalah menunjukan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain" (2005:147)

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin yaitu:

A. Relasi satu ke satu *(one-to-one)*

Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

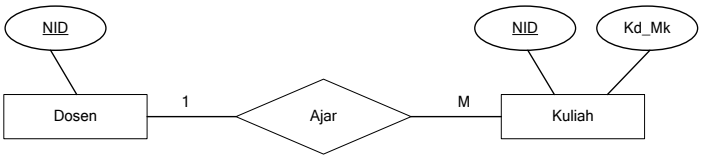


Gambar 2.14 Diagram Kardinalitas *One to One* (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005: 149)

B. Relasi satu-ke-banyak *(one-to-many)*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

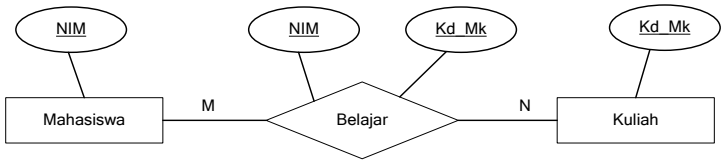


Gambar 2.15 Diagram Kardinalitas *One to Many* (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005: 150)

C. Relasi banyak-ke-banyak *(many-to-many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh:



Gambar 2.16 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005: 151).

2.4 *Software*

Definisi *Software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam buku nya yang berjudul mengenal *Hardaware-software dan pengolahan instalasi komputer*, menjelaskan bahwa "perangkat lunak *(software)* adalah komponen data yang berupa program-program dan teknik-teknik untuk mengontrol sistem komputer". (2007:22)

Definisi lain *software* menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa *software* adalah program yang berisi perintah untuk melakukan pengolahan data. (2011:19)

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa software adalah perangkat lunak yang berisi perintah yang digunakan dalam pengolahan data.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi *operating system software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam buku nya yang berjudul mengenal *Hardware-software* dan pengolahan instalasi komputer, menjelaskan bahwa: *"operating system software* adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan". (2007:22)

Contoh dari *operating system*, di antaranya adalah Windows, Mac OS X, SCO Unix, Linux dan lain-lain. *Software* Sistem Operasi yang digunakan adalah Microsoft 7.

Definisi dari Microsoft windows 7 menurut http://id.wikipedia.org/wiki/Windows_7 adalah sebagai berikut "Windows7 adalah rilis terkini Microsoft Windows yang menggantikan Windows Vista. Windows 7 dirilis untuk pabrikan komputer pada 22 Juli 2009 dan dirilis untuk publik pada 22 Oktober 2009, kurang dari tiga tahun setelah rilis pendahulunya, Windows Vista".

Alasan penulis memilih software system operasi Windows 7 ini adalah karena Windows 7 ini mudah dalam pengoperasiannya, dan di mengerti oleh penggunanya *(user-friendly).*

2.4.2 *Software Interpriter*

Definisi dari *software interpriter* menurut Susanto "merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer."(2004: 171)

Definisi lain dari *software interpriter* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, yaitu: ”*interpriter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang di mengerti oleh komputer” (2004:171).

Berdasarakan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *software interpriter* adalah suatu *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang di mengerti oleh manusia kedalam bahasa komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi compiler menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, menjelaskan bahwa “*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh computer secara langsung satu file” (2007:173).

Beberapa contoh compiler yaitu: Delphi, Visual Foxpro, Visual Basic dan lain-lain.

Definisi *Client Server* menurut Muhammad Miftakhul Amin dikutip dari Gallau & Ramanathan (1996) dalam bukunya yang berjudul *Membangun Aplikasi Database Client-Server* menjelaskan bahwa: “*Client-Server* adalah *client* mengirim permintaan ke *server*, *Server* menterjemahkan pesan, kemudian berusaha memenuhi permintaan” (2007:1).

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definsi *software* aplikasi menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa software aplikasi adalah

perangkat lunak yang berfungsi seacara langsung untuk mendukung system informasi dalam pemrosesan data guna menghasilkan informasi yang diperukan. (2011:24)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa *software compiler* adalah berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh computer secara langsung satu file (2007:173).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa *software compiler* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa mesin komputer yang berbentuk dalam satu file.

2.5 Situs web (*Web site*)

Definisi *web site* menurut wikipedia tentang situs web adalah "Situs web atau sering disingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya."

2.5.1 Sejarah Web

Penemu situs web adalah Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee, situs web yang tersambung dengan jaringan pertamakali muncul pada tahun 1991. Maksud dari Tim ketika merancang situs web adalah untuk memudahkan tukar menukar dan memperbarui informasi pada sesama peneliti di tempat ia bekerja. Pada tanggal 30 April 1993, CERN (tempat dimana Tim bekerja) mengumumkan bahwa WWW dapat digunakan secara gratis oleh publik.

Sebuah situs web biasanya berupa hasil kerja dari perorangan atau individu, atau menunjukkan kepemilikan dari suatu organisasi, perusahaan. Biasanya pembahasan dalam sebuah situs web merujuk pada sebuah ataupun beberapa topik khusus, atau kepentingan tertentu. Sebuah situs web bisa berisi pranala yang menghubungkan ke situs web lain, demkian pula dengan situs web lainnya. Hal ini terkadang membuat perbedaan antara situs web yang dibuat oleh individu ataupun perseorangan dengan situs web yang dibuat oleh organisasi bisnis menjadi tidak begitu jelas.

2.5.2 Kelebihan Web

Berikut ini adalah beberapa kelebihan sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam berbasis web dibandingkan dengan yang berbasis desktop:

1. Memudahkan klien mengakses informasi.
2. Penyampaian informasi lebih efektif dan efisien karena melalui website update informasi dapat dilakukan dengan cepat.

2.6 PHP

Definisi PHP menurut Wikipedia tentang PHP adalah "*PHP: Hypertext Preprocessor* adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS."

2.6.1 Kelebihan PHP

Beberapa kelebihan PHP menurut wikipedia tentang PHP adalah sebagai berikut:

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya.
2. Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana - mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis- milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahamanan, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
5. PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

2.7 MySQL

Definisi MySQL menurut Wikipedia tentang MySQL adalah "MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS yang *multithread, multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia."

2.7.1 Kelebihan MySQL

Berikut ini adalah beberapa kelebihan MySQL menurut Wikipedia:

1. Portabilitas. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
2. Perangkat lunak sumber terbuka. MySQL didistribusikan sebagai perangkat lunak sumber terbuka, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara gratis.
3. Multi-user. MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. 'Performance tuning', MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.
5. Ragam tipe data. MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
6. Perintah dan Fungsi. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (*query*).
7. Keamanan. MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
8. Skalabilitas dan Pembatasan. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (records) lebih dari 50 juta dan 60 ribu

tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

9. Konektivitas. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).
10. Lokalisasi. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
11. Antar Muka. MySQL memiliki antar muka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
12. Klien dan Peralatan. MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (tool)yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
13. Struktur tabel. MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.